

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting dan dibutuhkan oleh seluruh masyarakat dari berbagai lapisan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 yang menjelaskan pendidikan adalah

usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.

Pendidikan bertujuan untuk menembus dan mengimbangi tantangan globalisasi yang semakin lama semakin berpengaruh terhadap sumber daya manusia(SDM) saat ini. Pendidikan berguna untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Pendidikan merupakan pembentuk watak dan karakter. Watak dan karakter tersebut masuk kedalam ranah kurikulum yang diberikan di sekolah melalui pembelajaran yang dilakukan di sekolah melalui pendidikan karakter.

Kurikulum dalam pendidikan diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut sehingga dapat menciptakan generasi yang berguna bagi masa depan. Pembelajaran merupakan suatu aspek kurikulum yang didalamnya terdapat langkah-langkah untuk mencapai tujuan pendidikan. Melalui pembelajaran peserta didik saat ini dituntut untuk berpikir secara logis, sistematis, dan kritis. Hal tersebut dapat ditemukan

dalam matematika. Matematika merupakan ilmu dasar yang selalu digunakan oleh setiap individu, baik dalam bekerja maupun bersekolah. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki peran andil yang cukup besar bagi kehidupan. Artinya matematika sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia dari dulu hingga sekarang dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul.

Matematika sekarang ini adalah salah satu ilmu yang wajib diajarkan di sekolah hingga perguruan tinggi, namun saat ini peserta didik mengeluhkan pelajaran matematika yang menurut mereka sangat sulit. Matematika dianggap sulit karena sekarang ini sistem di sekolah sangat kurang membantu peserta didik sehingga membuat mereka gagal. Kegagalan ini tentunya berdampak buruk bagi peserta didik dan sekolah.

Hasil observasi dan wawancara di SD Negeri 1 Karangnanas diperoleh keterangan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang disenangi peserta didik namun juga sangat ditakuti. Hal tersebut terjadi karena peserta didik menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit sehingga prestasi belajarnya rendah. Peserta didik kurang bisa memahami pelajaran dengan baik karena kurangnya bahan ajar yang mendukung materi pelajaran. Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang sangat penting. Bahan ajar pada kurikulum 2013 memuat materi yang diintegrasikan dengan berbagai karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik.

Bahan ajar yang salah satunya adalah LKPD. LKPD merupakan suatu alat evaluasi yang terdiri atas beberapa komponen yang harus disesuaikan

dengan kurikulum. LKPD disebut juga dengan bahan ajar yang sederhana namun harus dapat menampung seluruh konsep mata pelajaran atau materi yang telah diajarkan. LKPD yang sesuai nantinya akan memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan. LKPD harus memiliki kualitas baik untuk menciptakan pembelajaran yang baik dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. LKPD berisi kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan oleh peserta didik. LKPD berisi soal-soal namun tidak terlalu terfokus. LKPD lebih memfokuskan pada kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik.

LKPD yang saat ini, diketahui merupakan LKPD yang hanya berisi soal-soal namun hanya mengandung sedikit materi bahkan ada yang tidak terdapat materi. LKPD yang digunakan belum dibuat oleh guru sesuai dengan kurikulum yang sudah ada yaitu kurikulum 2013. LKPD yang dipakai sekolah juga kurang sesuai dengan kurikulum pembelajaran saat ini yang seharusnya lebih mengutamakan empat kompetensi inti, salah satunya yaitu kompetensi spiritual/religius.

Hasil observasi di ketiga sekolah menunjukkan bahwa LKPD yang digunakan belum memenuhi persyaratan LKPD yang baik sesuai dengan kurikulum 2013 karena hanya mengambil soal dari buku. Kegiatan yang dilakukan juga mengikuti buku yang sudah ada sehingga tidak ada inovasi dari guru kelas. Hal ini tentu saja membuat tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Pengambilan soal yang hanya dari buku juga belum memuat salah satu kompetensi inti berupa kompetensi spiritual. Spiritual merupakan salah satu kompetensi yang harus

diberikan serta dikembangkan diluar kompetensi sosial, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 1 Karangnanas, penerapan kurikulum 2013 seharusnya diterapkan nilai-nilai karakter, salah satunya yang tercantum dalam kompetensi inti seperti nilai karakter spiritual/religius dan sosial. Karakter harus diberikan kepada peserta didik walaupun tidak secara langsung saat pembelajaran berlangsung. Penerapan nilai karakter pada kurikulum 2013 diharapkan dapat menciptakan generasi yang berkarakter dimasa depan.

Permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan salah satu bahan ajar berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) untuk membantu peserta didik dalam belajar dan memahami materi. LKPD yang akan dikembangkan adalah bahan ajar berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis karakter. Pengembangan ini akan dilakukan oleh dengan basis karakter religius. Nilai karakter religius diambil karena menurut kepala sekolah dan guru kelas, karakter religius peserta didik perlu ditingkatkan untuk meningkatkan keimanan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa. Nilai karakter ini juga sangat bagus untuk dikembangkan karena selama ini penerapan karakter religius belum diterapkan secara maksimal oleh guru.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk awal Lembar Kegiatan Peserta Didik(LKPD) di Sekolah Dasar?
2. Bagaimana mengembangkan Lembar Kegiatan Peserta Didik(LKPD) Matematika Berbasis Karakter Religius di Sekolah Dasar?
3. Bagaimana respon guru terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik(LKPD) Matematika Berbasis Religius Materi Kedudukan Dua Garis pada Kurikulum 2013 di Kelas IV Sekolah Dasar?
4. Bagaimana respon peserta didik terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik(LKPD) Matematika Berbasis Religius Materi Kedudukan Dua Garis pada Kurikulum 2013 di Kelas IV Sekolah Dasar?
5. Bagaimana pengaruh Lembar Kegiatan Peserta Didik(LKPD) Berbasis Religius Materi Kedudukan Dua Garis pada Kurikulum 2013 di Kelas IV Sekolah Dasar terhadap prestasi belajar peserta didik?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui bentuk awal Lembar Kegiatan Peserta Didik(LKPD) di Sekolah Dasar.
2. Mengetahui cara mengembangkan Lembar Kegiatan Peserta Didik(LKPD) Matematika Berbasis Karakter Religius di Sekolah Dasar.

3. Mengetahui respon guru terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik(LKPD) Matematika Berbasis Religius Materi Kedudukan Dua Garis pada Kurikulum 2013 di Kelas IV Sekolah Dasar.
4. Mengetahui respon peserta didik terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik(LKPD) Matematika Berbasis Religius Materi Kedudukan Dua Garis pada Kurikulum 2013 di Kelas IV Sekolah Dasar.
5. Mengetahui pengaruh Lembar Kegiatan Peserta Didik(LKPD) Matematika Berbasis Religius Materi Kedudukan Dua Garis pada Kurikulum 2013 di Kelas IV Sekolah Dasar terhadap prestasi belajar peserta didik.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan mengenai pengembangan bahan ajar berbasis karakter diharapkan dapat menjadi referensi oleh peneliti lain yang akan mengembangkan bahan ajar inovatif sesuai dengan kurikulum 2013. Pengembangan ini memberikan suatu ide atau terobosan baru bagi guru dalam membuat bahan ajar yang dapat memberikan kemudahan peserta didik dalam belajar sekaligus menanamkan nilai karakter kepada peserta didik. Penelitian diharapkan menjadi bahan pertimbangan guru dalam membuat bahan ajar yang kreatif dan inovatif khususnya mata pelajaran matematika. Bagi peserta didik penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan karakter yang diintegrasikan dengan mata pelajaran yang disajikan dalam bahan ajar yang dikembangkan.